

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan kadar gula darah setelah penggunaan terapi madu hitam pahit di Pos PPPK Lawang sebagian besar kadar gula darah normal sebanyak 14 orang (70%).

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan manfaat pengetahuan serta pengalaman dalam membuat penelitian ilmiah selanjutnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Mengembangkan peran perencanaan keperawatan terutama tentang profile kadar gula darah setelah penggunaan terapi madu hitam pahit pada penderita diabetes melitus tipe 2.

3. Bagi Tempat Penelitian

Memberikan data hasil sebagai dasar dalam hal penggunaan terapi madu hitam pahit untuk menentukan tindak lanjut atau solusi untuk selalu diterapkan pada penderita DM tipe 2.

4. Bagi Responden

Penderita diabetes melitus tipe 2 yang mencapai keberhasilan terapi diharapkan selalu mempertahankan motivasi setelah menggunakan terapi madu hitam pahit.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 68-69
- Amir et al. (2015). Kadar glukosa darah sewaktu pada pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas bahu kota manado. *Journal e-Biomedik (eBm)* , Volume 3, Nomor 1.
- American Diabetes Association. (2010). *Diagnosis and Clasification of Diabetes*, Diabetes Care 1 Januari 2014 vol: 27.
- Az-zikra. (2015). Madu Hitam Pahit. Jakarta: CV. AN-NUR.
- Brunner dan Suddarth.(2013). *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 12*. Jakarta: EGC.
- Damayanti, S. (2016). *Diabetes Melitus dan Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dinkes. (2013). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2013. Jawa Timur: (Online) www.depkes.go.id.
- Depkes. (2013). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Kesehatan RI.
- Dwita, F. &. (2016). Pengaruh Kandungan Saponin dalam Daging Buah Mahkota Dewa terhadap penurunan kadar glukosa darah. *MAJORITY* Vol. 5 , 130.
- Feliasari, et al. (2014). Profil Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Terapi Insulin Di Poli Rawat Jalan RSUD dr. Soedarsono Pontianak. Naskah Publikasi , 3-5.
- Hammad, S. (2013). Resep Sehat dengan Madu. Solo: PT. Aqwam Medika Profetika.
- Harmanto. (2009). Mahkota Dewa Obat Pustaka. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Henrikson J. E., &. B.-N. (2009). *Blood Glucose Levels* .
- Kasengke, J. A. (2015). Gambaran kadar glukosa darah sesaat pada dewasa muda. *Journal e-Biomedik (eBm)* , Volume 3, Nomor 3.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- PERKENI. (2011). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PERKENI.
- Sa'id, H. (2007). *Terapi Madu*. Jakarta: Pustaka Ilman.
- Sri Peni et al. (2012). Aktivitas Antibakteri Madu Hitam Pahit dan Madu Hitam Manis Terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *Jouernal Farmasi Galenika Volume 1, No 02 ESSN: 2406 9299* , 33-35.
- Suci et al.(2015). Kadar glukosa darah sewaktu pada pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas bahu kota manado. *Journal e-Biomedik (eBm)* , Volume 3, Nomor 1.
- Subiyono, et al. (2016). Gambaran Kadar Gula Darah Metode GOD-PAP (Glucose Oksidase-Peroxidase Aminoantypirin) Sampel Serum dan Plasma EDTA (Ethylen Diamin Terta Acetat). *Teknologi Laboratorium* , 45-52.
- Suranto, A. (2007). *Terapi Madu*. Jakarta: Penerbit Penebar Plus.
- Shara Kurnia, et al. (2013). Faktor Resiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Volume 5 No. 1 , 5-7.
- Tandra, H. (2013). *Life healty with diabetes-diabetes mengapa & bagaimana*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Yuliana. (2009 dalam NANDA 2013). *Asuhan Keperawatan Praktis*. Jakarta: MediAction.